

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017-2021

NUR IKSAN R



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017-2021

disusun dan diajukan oleh

NUR IKSAN R

A021191079



Kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017-2021

disusun dan diajukan oleh

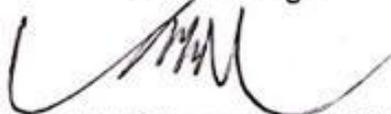
NUR IKSAN R

A021191079

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

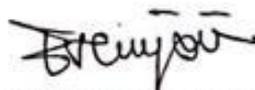
Makassar, 9 Mei 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E., M.S
NIP. 196103241987021001

Pembimbing II



Dr. Erlina Pakki, S.E., MA
NIP. 195909111987112001



Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Dr. Agus Aswan, S.E., MBA., M.Phil.
NIP. 197705102006041003

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASTRA
INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017-2021

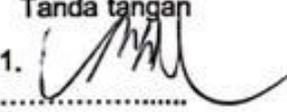
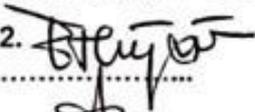
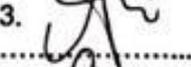
Disusun dan diajukan oleh

NUR IKSAN R

A021191079

Telah dipertahankan dalam ujian skripsi
pada tanggal 31 Mei 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda tangan
1.	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,MS	Ketua	1. 
2.	Dr. Erlina Pakki, S.E.,MA	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,MSi.,WPPE.,WML.,CRA.,CBOA	Anggota	3. 
4.	Insany Fitri Nurqamar, S.E.,MM	Anggota	4. 



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Iksan R
NIM : A021191079
Departemen/Program Studi : Manajemen/Strata Satu

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul,

Analisis Kinerja Keuangan pada PT.Astra International, Tbk Periode 2017-2021

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 9 Mei 2023

Peneliti

Nur Iksan R



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* karena atas hidayah dan limpahan rahmat-Nya lah sehingga peneliti mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan PT.Astra International Tbk Periode 2017-2021" sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Proses penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat kepada pembaca. Ada beberapa pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga peneliti mendapatkan banyak pelajaran, saran dan kritik. Tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti mengucapkan banyak terima kasih secara mendalam kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi dan cintai serta senantiasa mendukung tanpa henti kepada peneliti, Abd Rahman dan Fausiah selaku orang tua, yang memiliki rasa kasih sayang dan mempunyai rasa penuh kesabaran dan tak kenal lelah dalam membimbing peneliti hingga sampai saat ini. Terima kasih karena telah menjadi orang tua yang sangat hebat serta menjadi motivasi peneliti yang dikirimkan oleh Allah *Subhanahu wa ta'ala*.
2. Keluarga besar dari Orang tua karena telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam beberapa hal sehingga peneliti mampu melakukan yang terbaik hingga hari ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S selaku pembimbing I dan Ibu Dr.Erlina Pakki,S.E.,MA selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan terbaik, waktu, tenaga dan motivasi kepada peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin atas segala ilmu yang telah diberikan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin yang senantiasa memberikan arahan dan nasihat kepada peneliti.
5. Seluruh pegawai dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti selama peneliti menempuh Pendidikan.
6. Teman-teman dekat peneliti selama berada di bangku kulliah, terima kasih karena senantiasa memberikan dukungan, menemani dari awal perkuliahan, memberikan motivasi kepada peneliti, serta saling mengingatkan dalam hal kebaikan.
7. Teman-teman SMA peneliti yang sampai sekarang masih memberikan dukungan dalam setiap langkah peneliti serta senantiasa memberikan semangat sampai penelitian ini selesai.
8. Saudara dan Saudari yang tergabung dalam Konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan banyak ilmu, manfaat, dukungan, dan kebersamaan selama peneliti menempuh pendidikan serta saling mengingatkan dalam kebaikan.
9. Teman-teman Manajemen angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah menjadi teman-teman yang memberikan pengalaman berkesan kepada peneliti serta dukungan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang turut serta memberikan dukungan serta memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.
11. Dan yang terakhir kepada pemilik NIM E061191057, yang telah banyak menemani, membantu, memberikan motivasi, dan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas segala bantuan dan dukungannya kepada peneliti dan semoga menjadi amal jariyah. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin*.

Makassar, 9 Mei 2023

Peneliti


Nur Iksan R.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT.ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIODE 2017-2021

Nur Iksan R
Muhammad Ali
Erlina Pakki

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT.Astra International Tbk. Periode 2017-2021 dengan menggunakan rasio likuiditas, dan profitabilitas. Dalam penelitian ini, pengumpulan sampel menggunakan metode *penelitian elektronik* dan *perpustakaan eltronik* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Penelitian menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan PT.Astra International Tbk. Masih lebih rendah dari pada rata-rata standar rasio likuiditas (rasio lancar, rasio cepat) dan profitabilitas (MLK, MLB, PI, PA, PE) yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: *PT.Astra International Tbk, Likuiditas dan Profitabilitas.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK PERIOD 2017-2021

Nur Iksan R
Muhammad Ali
Erlina Pakki

This study aims to determine the financial performance of PT. Astra International Tbk. The 2017-2021 period using liquidity and profitability ratios. In this study, sample collection used electronic research methods and electronic libraries on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. Research shows the results that the financial performance of PT.Astra International Tbk. Still lower than the average standard liquidity ratio (GPM, NPM, ROI, ROA ,ROE) ratios that have been set.

Keywords : *PT.Astra International Tbk., Liquidity and Profitability.*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRACK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	5
1.4.2. Kegunaan Praktis	5
1.5. Ruang Lingkup Batasan Penelitian.....	5
1.6. Organisasi/ Sistematika	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Tinjauan Teori dan Konsep	7
2.1.1. Laporan Keuangan	7
2.1.1.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	7
2.1.1.2. Manfaat Laporan Keuanagn	8
2.1.1.3. Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	9
2.1.2. Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.2.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.2.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	11
2.1.2.3. Metode Analisis Laporan Keuangan	12
2.1.3. Rasio Keuangan	12
2.1.3.1. Pengertian Rasio Keuangan.....	13
2.1.3.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	13
2.1.4. Analisis Rasio Likuiditas	14
2.1.4.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan.....	14

2.1.4.2. Jenis-Jenis Analisis Rasio Likuiditas	15
2.1.5. Analisis Rasio Profitabilitas.....	16
2.1.5.1. Pengertian Analisis Rasio Profitabilitas	16
2.1.6. Kinerja Keuangan	19
2.1.6.1. Pengertian Kinerja Keuangan.....	19
2.1.6.2. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan.....	20
2.2. Tinjauan Empiris	21
2.3. Kerangka Pemikiran	23
2.4. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Rancangan Penelitian	25
3.2. Tempat dan Waktu.....	25
3.3. Populasi dan Sampel.....	25
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1. Jenis Data.....	26
3.4.2. Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data	26
3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	27
3.7. Analisis Data.....	27
3.7.1. Rasio Likuiditas	27
3.7.2. Rasio Profitabilitas	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.1.1. Profil Perusahaan.....	32
4.2. Hasil Penelitian	34
BAB V PENUTUP	46
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 1.2 Standar Industri Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas.....	29
Tabel 4.1 Perhitungan Current Rasio PT.Astra International Tbk.	33
Tabel 4.2 Perhitungan Quick Rasio PT.Astra International Tbk.	33
Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan Rasio PT.Astra International Tbk.....	34
Tabel 4.4 Laporan Laba Posisi Keuangan PT.Astra International Tbk.	37
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi Rasio PT.Astra International Tbk.....	38
Tabel 4.6 Perhitungan Net Profit Margin PT.Astra Internatioanl Tbk.....	39
Tabel 4.6 Perhitungan Return On Investment PT.Astra Internatioanl Tbk.....	39
Tabel 4.7 Perhitungan Return On Assets PT.Astra International Tbk.....	40
Tabel 4.8 Perhitungan Return On Equity PT.Astra International Tbk..	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Astra International Tbk.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi didunia usaha yang semakin canggih, keuangan merupakan aspek yang sangat penting bagi perusahaan, karena perusahaan beroperasi sesuai dengan efisiensi waktu dan perhitungan keuntungan. Dalam hal ini tentunya akan terjadi persaingan yang ketat.

Bagi setiap bidang, perusahaan harus memiliki tujuan dalam mengelola perusahaan dan memperhatikan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Dimana dalam menilai kinerja keuangan perusahaan sanggup diketahui melalui laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi. Merupakan indeks yang mengukur baik buruknya kondisi perusahaan.

Analisis laporan keuangan, yang menggunakan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Karena laporan keuangan merupakan sumber informasi untuk menentukan keadaan kinerja perusahaan, manajer keuangan atau analis biasanya melakukan analisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Salah satu elemen yang harus diperhitungkan korporasi saat mengembangkan bisnisnya untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan adalah keuangan. Mendapatkan margin keuntungan adalah alasan utama bisnis didirikan.

Bisnis harus dapat memperoleh keuntungan atau keuntungan sebagaimana dimaksud meskipun memiliki kinerja keuangan yang efisien dan kuat. Manajemen perusahaan harus mampu menetapkan rencana yang memadai dan tepat agar tujuan tersebut dapat ditegakkan. Bisnis harus mampu memelihara catatan keuangan, pembukuan, dan membuat laporan dalam bentuk laporan keuangan untuk jangka waktu tertentu.

Menurut Kasmir (2015:7) Laporan keuangan adalah dokumen yang menguraikan situasi keuangan perusahaan saat ini atau historis. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menampilkan keadaan perusahaan saat ini. Tanggal terpisah neraca dan laporan laba rugi masing-masing mewakili situasi keuangan perusahaan pada saat itu.

Menurut Jumingan dalam (Ass, 2020) Menganalisis kinerja keuangan memerlukan evaluasi data secara kritis, menghitung, mengukur, menafsirkan, dan menawarkan umpan balik tentang keuangan perusahaan periode tersebut. Biasanya, teknik analisis kinerja, yang kadang-kadang mungkin berbeda, digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan. Namun, teknik pengukuran tertentu diperlukan untuk menentukan seberapa baik operasi bisnis memenuhi tujuannya. Menganalisis akun keuangan perusahaan adalah salah satu teknik untuk mempelajari kinerja keuangannya. Proses akuntansi mengumpulkan dan mengolah data keuangan, yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya yang dapat membantu pengguna mengambil keputusan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses ini untuk waktu tertentu.

Untuk dapat menganalisis Laporan Keuangan, salah satu metode pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Hery (2015) analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan alat analisis lainnya. Rasio keuangan dibedakan menjadi : Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas.

Adapun salah satu cara untuk dapat mengakses/membuka laporan keuangan perusahaan ialah dengan cara melalui BEI (Bursa Efek Indonesia). BEI adalah salah satu akses untuk bisa memperoleh laporan keuangan sebuah perusahaan yang sudah *terbuka*.

Perusahaan yang dijadikan bahan penelitian ialah perusahaan PT. Astra International Tbk yang menggerakkan roda perekonomian suatu negara di bidang industri otomotif. Dari pemasok bahan baku hingga bisnis yang tetap aktif setelah penjualan, industri ini mendukung sejumlah besar bisnis. Oleh karena itu tidak mengherankan bahwa pemerintah memperhatikan dengan seksama bagaimana industri otomotif berkembang baik di Indonesia maupun di negara lain. Sektor otomotif mengalami musibah sebagai akibat dari epidemi Covid-19 yang melanda pada akhir 2019. Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) mengantisipasi penurunan 29% dalam penjualan sektor otomotif di Asia Tenggara pada tahun 2020. Jika dibandingkan dengan perusahaan lain di industri otomotif, PT. Astra Internasional Tbk memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan nilai Rp. 190,68 triliun

Juga mengalami dampak penurunan penjualan. Berdasarkan laporan tahunan pendapatan bersih yang berhasil diperoleh PT. Astra Internasional Tbk (ASII) turun sebesar 26,18% pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2019. Penurunan terhadap pendapatan akan berakibat pada penurunan kesehatan keuangan lainnya, sehingga diperlukan analisis terhadap laporan keuangan. Menurut Wiarta (2020) laporan keuangan itu sendiri merupakan penilaian terhadap kinerja keuangan dari perusahaan tersebut dalam bidang permodalan, operasional, likuiditas dalam menghasilkan laba pada kurun waktu tertentu.

Likuiditas perusahaan akan berubah sesuai dengan perubahan tingkat pendapatan dari perusahaan yang terlihat dari seberapa banyak profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Maka dari itu diperlukan analisis terhadap kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk dengan analisis Likuiditas yaitu CR dan QR juga profitabilitas dari perusahaan yaitu rasio GPM, NPM, ROI, ROA, ROE. Tujuan penelitian ini ialah agar dapat mengetahui kondisi keuangan PT. Astra International Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Astra Internasional tahun 2017 (periode sebelum covid) – 2021 (periode setelah covid) dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Astra Internasional Tbk Periode 2017-2021”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT.Astra International Tbk di bandingkan

rata-rata industri berdasarkan rasio likuiditas selama tahun 2017 – 2021?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT.Astra International Tbk di bandingkan rata-rata industri berdasarkan rasio profitabilitas selama tahun 2017 – 2021?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui kinerja keuangan PT. Astra International Tbk dibandingkan rata-rata industri berdasarkan rasio likuiditas selama tahun 2017 – 2021.
2. Untuk Mengetahui kinerja keuangan PT. Astra Internasional Tbk dibandingkan rata-rata industri berdasarkan rasio profitabilitas pada selama tahun 2017 – 2021.

1.4. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, memberikan kontribusi sebagai bahan referensi untuk penelitian yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi perusahaan untuk membantu proses pengambilan keputusan manajemen keuangan dalam perusahaan.

1.5. Ruang Lingkup Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penulisan ini terbatas pada Likuiditas, dan

Profitabilitas dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan PT.Astra International.Tbk tahun 2017-2021.

1.6. Organisasi/Sistematika

Hasil penelitian ini ditulis dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup batasan penelitian, dan organisasi/ sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis tentang obyek (variabel) yang akan diteliti dan kesimpulan tentang kajian berupa argumentasi atas hipotesis yang telah diajukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pokok-pokok bahasan dalam metode penelitian ini berisi tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan dan hasil penelitian berisi dua bagian besar, bagian pertama mengenai uraian tentang karakteristik masing-masing variabel dan bagian kedua mengenai hasil pengujian hipotesis. Dan terdapat pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup atau bab terakhir memuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan, saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

Strategi teoritis yang digunakan oleh peneliti untuk membahas masalah penelitian adalah tinjauan teoritis. Peneliti akan membahas laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, analisis rasio likuiditas, analisis profitabilitas, dan kinerja keuangan dalam topik bab ini.

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan berfungsi sebagai catatan data keuangan perusahaan untuk periode akuntansi tertentu. Dalam hal ini, arti laporan keuangan, kelebihanannya, dan bagian-bagian penyusunnya semuanya akan dijelaskan..

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Darminto (2019), Laporan keuangan, juga dikenal sebagai neraca, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan pendapatan komprehensif lainnya, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, catatan, dan laporan serta penjelasan lain yang merupakan komponen penting dari laporan keuangan adalah dokumen yang mengungkapkan kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2015), laporan keuangan yaitu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada masa ini atau dalam periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk

neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Definisi-definisi tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan hasil terbaru dari proses akuntansi berupa neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, yang dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan. Laporan kegiatan bisnis juga dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan, sehingga menjadi dasar akuntabilitas dan pengambilan keputusan bagi pengguna.

2.1.1.2 Manfaat Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang dihasilkan oleh manajemen keuangan perusahaan harus melayani tujuan menguraikan situasi keuangan perusahaan saat ini.

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan informasi tentang situasi keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pengguna untuk membuat keputusan ekonomi, klaim Darminto (2019). Meskipun setiap organisasi perusahaan memiliki karakteristik yang unik, laporan keuangan sering dihasilkan untuk alasan yang sama. Berikut ini adalah contoh spesifik mengapa entitas akan menyajikan laporan keuangan :

1. Berikan data keuangan yang akurat tentang aset, kewajiban, dan modal organisasi.
2. Agar mencapai laba, berikan informasi yang akurat mengenai perubahan sumber daya keuangan perusahaan yang dihasilkan dari operasi bisnis. Memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengistemasi potensi

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang akan mendatang.

3. Berikan data yang membantu pengguna dalam menentukan kemungkinan bisnis akan menghasilkan keuntungan.
4. Informasi penting tambahan, seperti rincian tentang kegiatan pembiayaan dan investasi, harus diberikan mengenai perubahan sumber daya ekonomi dan kewajiban.
5. Sebisa mungkin, ungkapkan informasi tambahan terkait laporan keuangan yang mungkin berguna bagi pembaca laporan, seperti rincian tentang praktik akuntansi perusahaan.

2.1.1.3 Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan atau Neraca dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya (dan Biasanya Dilengkapi dengan Laporan Perubahan Ekuitas) adalah dua jenis laporan keuangan (utama) yang umum dibuat oleh setiap perusahaan, menurut Darminto (2019). Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Neraca, juga dikenal sebagai laporan posisi keuangan, adalah laporan keuangan yang memberikan informasi tentang tiga komponen status keuangan:
 - a. Sumber daya di bawah kendali perusahaan yang dikenal sebagai aset dapat dibagi lagi menjadi aset lancar dan aset tidak lancar.
 - b. Dalam bisnis saat ini, kewajiban dibagi menjadi dua kategori: kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

- c. Ekuitas, yang merupakan perbedaan antara aset dan kewajiban lancar, adalah bagian pemilik dalam perusahaan. Komponen ekuitas dapat dibagi lagi menjadi ekuitas yang dihasilkan dari simpanan pemilik dan ekuitas yang berasal dari kinerja operasi.
2. Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Laporan keuangan yang menawarkan informasi tentang kapasitas perusahaan untuk menghasilkan uang selama periode waktu tertentu termasuk laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya, yang memiliki dua komponen:
 - a. pendapatan, yang didefinisikan sebagai peningkatan manfaat finansial seperti pendapatan, aset, atau keduanya, Penurunan kewajiban perusahaan selama periode waktu tertentu (yang menghasilkan kenaikan ekuitas selain yang dihasilkan melalui kontribusi pemilik) dapat dibagi menjadi pendapatan dan laba.
 - b. Biaya dapat dibagi menjadi kerugian yang telah dilaporkan dalam laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Kerugian didefinisikan sebagai penurunan manfaat ekonomi dalam bentuk arus keluar, penurunan aset, atau penurunan kewajiban (yang menghasilkan penurunan ekonomi yang tidak melibatkan distribusi kepada pemilik)..

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah proses analisis yang menggunakan aturan dan prinsip dari akuntansi keuangan untuk memeriksa laporan keuangan. Dalam hal ini, konsep pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, dan teknik analisis laporan keuangan akan dibahas.

2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), Analisis laporan keuangan adalah tindakan memecah laporan keuangan menjadi bagian-bagian komponennya dan kemudian dengan cermat memeriksa setiap bagian agar memiliki pemahaman yang menyeluruh dan akurat tentang laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan adalah proses memecah laporan keuangan menjadi bagian-bagian komponennya, memeriksa setiap komponen, dan memeriksa hubungan antar komponen. pemahaman menyeluruh tentang laporan keuangan itu sendiri, dengan akurasi dan kejelasan dalam pikiran.

Pembenaran ini mengarah pada kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk memahami laporan keuangan itu sendiri.

2.1.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Darminto (2019), Dengan mempertimbangkan informasi yang telah disediakan oleh laporan keuangan yang menggambarkan apa yang telah terjadi selama periode tertentu, analisis laporan keuangan secara fundamental mencoba memberikan dasar untuk evaluasi yang lebih praktis dan metodis untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan.

Laporan keuangan juga akan mampu meminimalisir dan mempersempit berbagai ketidakpastian yang akan terjadi.

Menurut berbagai definisi diatas tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mempelajari lebih dalam tentang bagaimana kinerja Corporate Finance dengan menggunakan data laporan keuangan perusahaan dan temuan-temuan analisis laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan, yang lebih umum, dapat mengungkapkan posisi dan prestasi 25 perusahaan, dan pengetahuan ini akan sangat bermanfaat bagi para pengambil keputusan.

2.1.2.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Terdapat dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

1. Analisis horizontal adalah analisis yang membandingkan laporan keuangan untuk periode waktu tertentu atau jangka waktu singkat untuk menentukan perkembangannya.
2. Analisis vertikal membandingkan satu item dalam laporan keuangan dengan yang lain, sehingga hanya status keuangan perusahaan atau hasil kegiatan keuangan pada saat itu yang diketahui, terutama jika laporan keuangan yang dipelajari hanya mencakup satu periode atau periode.

2.1.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah metode yang digunakan dalam analisis keuangan yang membantu perusahaan membandingkan informasi keuangan yang ditemukan dalam berbagai item laporan keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerjanya. Dalam hal ini, definisi rasio keuangan dan beberapa jenis rasio keuangan akan dibahas.

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Helmi Herawati, 2019) Rasio keuangan adalah perhitungan yang melibatkan pembagian satu angka dengan angka lainnya untuk membandingkan nilai-nilai dalam laporan keuangan.

Menurut Irham dalam (Jubaedah & Evi Octavia, 2019) Untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan, rasio keuangan ini sangat penting. Analisis jangka panjang dari keadaan kinerja perusahaan juga dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan sebagai acuan. Berdasarkan beberapa wawasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah proses untuk membandingkan data dalam berbagai komponen laporan keuangan dan kemudian menganalisisnya untuk menilai keadaan kinerja keuangan suatu perusahaan.

2.1.3.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Ada empat jenis rasio yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menurut Harjito dan Martono (2013) yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Mengetahui rasio likuiditas perusahaan akan membantu Anda memahami seberapa baik ia dapat membayar utang jangka pendeknya..

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas dapat digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk membayar utang jangka panjangnya..

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba di semua bidang fungsional dan semua sumber daya yang tersedia, termasuk kegiatan penjualan, uang tunai, modal, jumlah staf, dan sebagainya.

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kinerja manajer perusahaan untuk mengelola asset-assetnya.

2.1.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas ialah suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai utang atau kewajiban jangka pendeknya.

Dalam hal ini akan dijelaskan tentang apa itu analisis likuiditas dan jenis-jenis analisis likuiditas.

2.1.1.1 Pengertian Analisis Likuiditas

Kesehatan keuangan organisasi yang sebenarnya akan terungkap setelah laporan keuangan dibuat dengan menggunakan data yang cukup, prosedur yang tepat, dan penilaian yang akurat. Mengetahui berapa banyak aset neraca (kekayaan), kewajiban (utang), dan modal (ekuitas) yang dimiliki adalah keadaan keuangan yang sedang dibahas. Menurut laporan keuangan, operasi perusahaan berlangsung selama periode waktu tertentu. Tindakan yang telah dilakukan dicantumkan dalam bentuk angka, baik dalam rupiah maupun dalam mata uang lainnya.

Menurut Hani (2015), Rasio keuangan ialah alat untuk mengukur untuk digunakan menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan

merupakan hal perbandingan antara satu atau lebih laporan keuangan yang tujuannya untuk mengukur seberapa baik kinerja keuangan perusahaan.

2.1.1.2 Jenis-Jenis Analisis Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio jangka pendek membandingkan aset jangka pendek perusahaan dengan kewajiban jangka pendeknya. Jaminan keamanan perusahaan kepada kreditor jangka pendek dinyatakan dengan rasio lancar. Korporasi dianggap mengelola modal kerjanya kurang efektif jika kuota saat ini terlalu besar. Patokan industri untuk rasio saat ini, menurut Kasmir (2015), adalah 200%. Rumus rasio lancar adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Dengan mengurangi persediaan dari aset lancar dan membagi hasilnya dengan kewajiban lancar, rasio cepat ditentukan. Kerugian persediaan sering terjadi akibat aset lancar dengan likuiditas rendah dan sensitivitas tinggi terhadap perubahan harga, seperti persediaan. Oleh karena itu, indeks cepat lebih tepat untuk menilai kapasitas pemerintah perusahaan untuk memenuhi tugas langsungnya. Tolok ukur industri untuk rasio cepat adalah 150%, menurut Kasmir (2015). Persamaan rasio kecepatan adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

2.1.2 Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan yang digunakan untuk menilai kapasitas perusahaan untuk menuai imbalan finansial dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, kinerja aset, dan ekuitas berdasarkan kriteria tertentu. Kemudian, dalam hal ini, beberapa hal mengenai studi rasio profitabilitas akan dibahas.

2.1.2.1 Pengertian Analisis Rasio Profitabilitas

Proses analisis memerlukan sejumlah langkah, termasuk membedakan dan mengelompokkan objek ke dalam kelompok-kelompok baru berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, mencari hubungan, dan menyimpulkan pentingnya hubungan tersebut.

Rasio profitabilitas, menurut Fahmi (2016), menilai efisiensi manajemen secara keseluruhan dengan fokus pada besarnya tingkat laba yang direalisasikan dalam kaitannya dengan penjualan dan investasi. Semakin akurat rasio profitabilitas dalam menentukan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi, semakin baik.

Menurut Suroyo dan Djahotman Purba (dalam Noordiatmoko, 2020) rentabilitas (*profitability ratio*) merupakan pengukuran suatu kemampuan dalam memperoleh profit dengan menggunakan aset atau modal perusahaan tersebut.

Sedangkan Kasmir (dalam Noordiatmoko, 2020:4) yang menyatakan bahwa “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari laba”.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu melalui banyak sumber, termasuk kegiatan proses penjualan, modal, dll, Dijelaskan oleh rasio profitabilitas, menurut beberapa

Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik dalam menangkap profitabilitas perusahaan yang tinggi. Jenis Rasio Profitabilitas Berbeda Ryanto (dalam Noordiatmoko, 2020: 41-43) mengklaim bahwa ada berbagai bentuk rasio profitabilitas, antara lain sebagai berikut:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba kotor yang realistis dari setiap penjualan dikenal sebagai Gross Profit Margin. Perbandingan laba kotor dan penjualan untuk periode waktu yang sama dikenal sebagai Gross Profit Margin. Rata-rata industri untuk Gross Profit Margin, menurut Kasmir (2015), adalah 30%. Persamaannya berbunyi sebagai berikut :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Istilah Net Profit Margin mengacu pada perbandingan antara laba bersih dan penjualan atau pengukuran laba bersih setelah pajak atas penjualan. Ini juga dapat digunakan untuk menentukan berapa banyak rupiah yang dibuat oleh setiap transaksi. Rasio harus lebih tinggi karena menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Rata-rata industri untuk margin laba bersih, menurut Kasmir (2015), adalah 20%. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots(4)$$

3. Return on investment (ROI)

ROI (return on investment) Rasio yang menampilkan Return On The Amount of Asset yang digunakan oleh perusahaan disebut Return on Investment (ROI) atau Return on Total Asset (ROA). Pengembalian investasi juga menunjukkan efisiensi semua uang perusahaan, termasuk modal yang dimiliki dan dipinjam. Menurut Kamir, rasionya harus lebih besar jika ingin semakin baik bisnisnya. Rata-rata standar industri adalah 30%. Berikut ini adalah rumus penghitungannya:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

4. Return on Assets (ROA)

Pengembalian aset mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba operasional setelah pajak dari semua asetnya. Penghasilan sebelum bunga dan pajak, sering dikenal sebagai EBIT (Earnings Before Interest and Tax), digunakan untuk menentukan laba. Rasio laba bersih terhadap total aset membandingkan keduanya. Standar industri untuk pengembalian aset adalah 30%, menurut Kasmir (2015). Berikut ini adalah rumus penghitungannya :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots\dots\dots(5)$$

5. Return on Equity (ROE)

Rasio ini mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang disumbangkan oleh pemegang

saham dalam bentuk persentase. Rasio pendapatan perusahaan terhadap investasi modal pemiliknya disebut return on equity (ROE). Standar industri untuk return on equity, menurut Kasmir (2015), adalah 40%. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini, yang membandingkan laba bersih dan ekuitas, adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\% \dots\dots\dots(6)$$

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dianalisis untuk melihat seberapa efektif dan benar perusahaan telah menerapkan standar pelaksanaan keuangan. Oleh karena itu, definisi kinerja keuangan dan alasan di balik pengukurannya akan dibahas dalam contoh ini.

2.1.3.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto dalam (Jubaedah & Evi Octavia, 2019) Perusahaan membutuhkan kinerja keuangan untuk memahami dan menilai seberapa besar tingkat keberhasilan mereka disebabkan oleh tindakan keuangan yang telah diambil.

Menurut Irham Fahmi dalam (Mardahleni, 2017) Hasil Keuangan Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan seberapa efektif dan benar suatu perusahaan telah menggunakan standar implementasi keuangan.

Manajemen perusahaan dapat menggunakan penilaian kinerja keuangan sebagai alat untuk melunasi kreditornya dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan untuk dirinya sendiri.

Dari justifikasi ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan secara umum adalah gambaran situasi keuangan perusahaan dan kapasitasnya untuk melakukan operasi bisnis secara efektif dalam jangka waktu tertentu dalam manajemen keuangan.

2.1.3.2 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (dalam Dewi, 2017) penilaian dalam kinerja keuangan dimanfaatkan oleh manajemen untuk hal sbb ini:

1. Memaksimalkan motivasi staf untuk mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen membuat rencana dalam upaya untuk mengatur bisnis dengan menetapkan tujuan yang akan dicapai di masa depan.
2. Membantu dalam membuat keputusan yang melibatkan personel, seperti pemasaran dan pemecatan. Data dari tinjauan kinerja akan dihasilkan yang dapat digunakan untuk menginformasikan keputusan tentang karyawan yang dievaluasi berdasarkan kinerja mereka.
3. Menentukan kebutuhan untuk pelatihan dan pengembangan staf dan menawarkan standar untuk memilih dan menilai inisiatif pelatihan karyawan. Sangat menantang bagi manajemen puncak untuk menilai dan memilih program pelatihan karyawan yang memenuhi kebutuhan karyawan jika tidak menyadari kekuatan dan kekurangannya sendiri.

4. Memberi tahu karyawan tentang evaluasi bos mereka tentang kinerja mereka. Dalam pengaturan bisnis, manajemen puncak mendelegasikan sebagian kekuasaannya kepada manajemen di bawahnya.
5. Berikan insentif kepada karyawan. Hasil penilaian ini juga dapat digunakan sebagai metode untuk menilai kinerja manajemen sejauh ini, termasuk seberapa sukses kinerjanya. Selama periode itu, mereka dianggap berhasil dalam mencapai target yang ditetapkan jika mereka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sebaliknya, jika gagal atau gagal mencapai tujuan yang telah ditetapkan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen, dan harus ditentukan apa yang salah untuk mencegah terulangnya insiden tersebut.

2.2 Tinjauan Empiris

Berikut penelitaian sebelumnya yang telah dilakukan dalam menguji mengenai analisis rasio keuangan dan kinerja keuangan. Penelitian itu dilakukan oleh:

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Emi Masyitah dan Kahar Karya Sarjana Harahap	Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas	- Rasio Likuiditas - Rasio Profitabilitas	- CR - QR - ROA - ROE	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan Kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik dikarenakan nilai ratio perusahaan belum mencapai standar BUMN.

Lanjutan Tabel

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (Kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
2.	Florens a Virginia Sepang Wilfried S. Manoppo Joanne V. Mangindaan (2018)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk	- Rasio Profitabilitas - Rasio likuiditas - Rasio Solvabilitas	- Gros Profit Margin - Net Profit Margin - Return On Equity - Return On Total Asset - Quick Ratio - Banking Ratio - Asset To Loan Ration - LDR - Primary Ratio - Risk Asset Ratio - Secondary Risk Ratio - Capital Ratio	Berdasarkan perhitungan Rasio Likuiditas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator quick ratio, banking ratio, dan assets to loan ratio, diketahui bahwa kinerja keuangan bank BRI tahun 2015-2017 dalam keadaan likuid. karena ketiga indikator tersebut memenuhi standar rasio Bank Indonesia. Rasio Solvabilitas PT. Bank BRI, Tbk dengan indikator rasio primer, rasio aset risiko, rasio risiko sekunder dan rasio permodalan secara keseluruhan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dinyatakan solvable karena persentase keempat indikator tersebut meningkat selama 3 tahun terakhir dan memenuhi tingkat kesehatan bank standar. Rasio Profitabilitas PT Bank BRI, Tbk dengan indikator Net Profit Margin, Return On Equity dan Return On Total Asset mengalami penurunan.
3.	Andi Batara Tungke (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Dan Profitabilitas Pada PT.Astra International ,Tbk	- Rasio Profitabilitas - Rasio likuiditas	- Current Ratio - Quick Ratio - Gros Profit Margin - Net Profit Margin - Return On Equity - Return On Total Asset	Berdasarkan hasil kajian “Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk Periode 2016-2020” dapat disimpulkan bahwa: Kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas dari perhitungan current ratio dan quick ratio pada PT. Astra International untuk Tahun 2016-2020 masih belum optimal nilai standar industri untuk quick ratio, karena nilainya masih dibawah standar rata-rata industri, hal ini berarti perusahaan belum maksimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya GPM, NPM, Nilai ROA dan ROE serta jumlah rasio yang diperoleh masih dibawah standar rata-rata rasio. Secara keseluruhan kondisi perusahaan dari segi rasio rentabilitas dapat dikatakan kurang optimal.

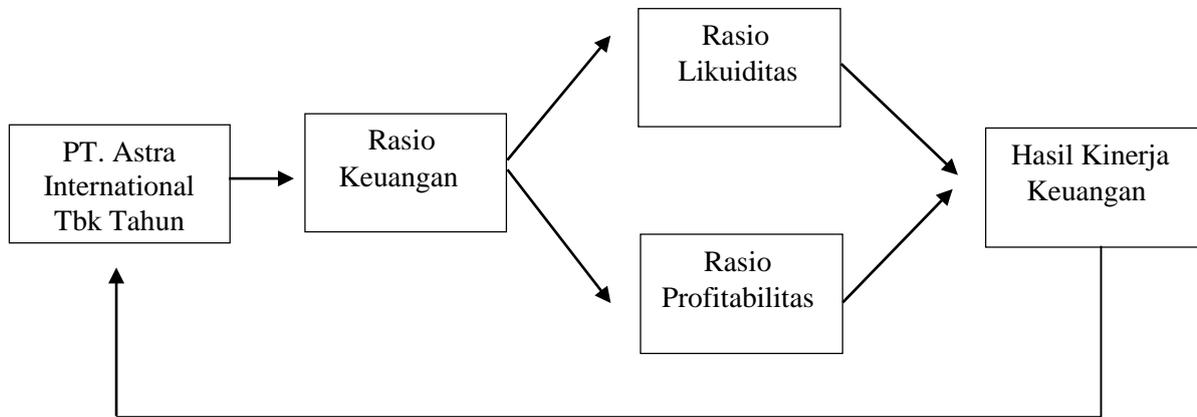
2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir penelitian ini sangat penting karena berfungsi sebagai dasar untuk refleksi penelitian, yang sering dibangun di atas konsep yang diartikulasikan sebelumnya. Menganalisis kinerja keuangan PT. Astra International Tbk ditunjukkan pada Gambar 2.1.

Salah satu elemen penting bagi bisnis dalam mengembangkan operasi mereka dan mencapai tujuan yang ditetapkan adalah kesuksesan finansial. Agar dapat mengembangkan keuangan yang sehat dan memenuhi tujuan perusahaan, manajer harus mampu membuat rencana keuangan yang tepat dan akurat.

Kinerja keuangan memberikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dan kemampuan untuk menjalankan kegiatan usahanya secara efisien dalam jangka waktu tertentu dalam hal pengelolaan keuangan. Menurut Rusdianto (2013), Kinerja keuangan adalah hasil atau presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menilai keberhasilan kinerja perusahaan dapat dilakukan melalui analisa laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Adapun dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan terdiri atas rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir,2015). Rasio Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Harjito dan Martono, 2013). Hasil dari rasio ini mengarkan kondisi keuangan perusahaan dan bertujuan untuk menilai hasil kinerja perusahaan khususnya PT. Astra International Tbk periode tahun 2017-2021.

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dalam kasus ketika perumusan topik penelitian dinyatakan sebagai serangkaian pernyataan, hipotesis adalah solusi jangka pendek. Penulis mendasarkan hipotesis berikut untuk tulisan ini pada uraian yang diberikan di atas:

1. Diduga Kinerja keuangan PT. Astra International Tbk berdasarkan rasio likuditas lebih rendah dari pada rata-rata industri selama tahun 2017-2021.
2. Diduga Kinerja keuangan PT. Astra International Tbk berdasarkan rasio Profitabilitas lebih rendah dari pada rata-rata industri selama tahun 2017-2021.